



BUKU AJAR PENGELOLAAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan hasil hutan yang patut dikembangkan dan dikelola sebaik mungkin. Kontribusi HHBK sampai saat ini memang belum begitu terlihat nyata dibanding kayu, dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring semakin berkurangnya hasil hutan kayu, maka HHBK dapat menjadi tumpuan pembangunan.

Pemilihan jenis yang tepat sesuai dengan aspek ekologis, ekonomis, teknis dan sosial dapat menjadi langkah penting agar HHBK dapat berkembang dengan pesat. Inovasi-inovasi produk juga dapat menjadi langkah agar produk HHBK semakin diliirk. Domestikasi tanaman HHBK bukan hanya memperbesar peluang keberhasilan pengembangannya, tetapi juga dapat menjadi ikon atau ciri khas dari setiap daerah.

Buku ini membahas semaksimal mungkin merangkum aneka HHBK sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.35/Menhet-II/2007 tahun 2007 tentang Hasil hutan Bukan Kayu. Jenis HHBK yang dimaksud adalah dari kelompok rotan dan bambu, kelompok getah-getahan, kelompok zat ekstraktif, kelompok minyak atsiri, dan kelompok hasil hewani.

BUKU AJAR PENGELOLAAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU



BUKU AJAR PENGELOLAAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU

Trisnu Satriadi
Siti Hamidah
Gusti Abdul Rahmat Thamrin

FAKULTAS KEHUTANAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2021

Penerbit :
CV Banyubening Cipta Sejahtera
Jl. Sapta Marga Blok E No.38 RT 007/003
Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru 70721
Email : penerbit.bcs@gmail.com



ISBN 978-623-5774-22-0

Buku Ajar

PENGELOLAAN

HASIL HUTAN

BUKAN KAYU

Trisnu Satriadi
Siti Hamidah
Gusti Abdul Rahmat Thamrin



Buku Ajar

PENGELOLAAN

HASIL HUTAN

BUKAN KAYU

Penulis:

Trisnu Satriadi

Siti Hamidah

Gusti Abdul Rahmat Thamrin

Editor : Lusyiani

Desain Cover: Trisnu Satriadi

Ukuran :

xi, 158 hlm, 21 x 29,7 cm

ISBN :

9786235774220

Cetakan Pertama :

November 2021

Hak cipta dilindungi undang-undang pada Penulis
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

CV Banyubening Cipta Sejahtera

Alamat:

Gubukayu

Jl. Sapta Marga Blok E No. 38 RT 007 RW 003

Guntung Payung, Landasan Ulin, Banjarbaru 70721

Telp/WA: 0818-0936-2734

E-mail: banyubeningcs@gmail.com

PRAKATA

Segala puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, penyusunan buku ajar Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu (P-HHBK) ini telah dapat diselesaikan. Penyusunan buku ajar P-HHBK bertujuan sebagai bahan pengembangan materi mata kuliah Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu yang penulis sampaikan diperkuliahan di Fakultas Kehutanan, Universitas Lambung Mangkurat (ULM). Mata kuliah P-HHBK merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa minat teknologi hasil hutan yang berada di semester 6. Pokok bahasan dalam mata kuliah ini adalah ruang lingkup hasil hutan bukan kayu, pengelolaan dan pemanfaatannya; dasar-dasar kebijakan dalam pengelolaan dan pemanfaatan HHBK, bagaimana cara-cara pengolahan HHBK serta memahami cara - cara pengujian HHBK sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI).

Hasil Hutan Bukan Kayu merupakan hasil hutan yang patut dikembangkan dan dikelola sebaik mungkin. Kontribusi HHBK sampai saat ini memang belum begitu terlihat nyata dibanding kayu, dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi masyarakat. Seiring semakin berkurangnya hasil hutan kayu, maka HHBK dapat menjadi tumpuan pembangunan. Pemilihan jenis yang tepat sesuai dengan aspek ekologis, ekonomis, teknis dan sosial dapat menjadi langkah penting agar HHBK dapat berkembang dengan pesat. Inovasi-inovasi produk juga dapat menjadi langkah agar produk HHBK semakin dilirik. Domestikasi tanaman HHBK bukan hanya memperbesar peluang keberhasilan pengembangannya, tetapi juga dapat menjadi ikon atau ciri khas dari setiap daerah, seperti Kalimantan Selatan dengan tanaman kayu manisnya atau Lampung dengan getah damarnya, dan lain sebagainya.

Buku ajar ini terdiri dari 15 Bab, yang mencakup Bab 1 Pendahuluan, Bab 2 Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu, Bab 3 hingga Bab 5 berbicara tentang rotan mulai dari ciri-ciri morfologi, sebaran, jenis, pemungutan dan pengolahan, hingga pembahasan tentang produk rotan yang menjadi ciri khas masyarakat

Kalimantan yaitu Lampit Rotan. Pada Bab selanjutnya yaitu Bab 6 tentang Bambu, Bab 7 tentang Gaharu, Bab 8 Gondorukem, Bab 9 Kopal dan Damar, Bab 10 Getah Merah, Bab 11 Kayu Manis, Bab 12 Sagu, Bab 13. Minyak Kayu Putih, Bab 14. Madu dan Bab 15 Arang dan Cuka Kayu.

Bahasan dalam buku ini semaksimal mungkin merangkum aneka HHBK sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Kehutanan nomor P.35/Menhet-II/2007 tahun 2007 tentang Hasil hutan Bukan Kayu. Jenis HHBK yang dimaksud adalah dari kelompok rotan dan bambu, kelompok getah-getahan, kelompok zat ekstraktif, kelompok minyak atsiri, dan kelompok hasil hewani.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segenap kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada

1. Rektor Rektor Universitas Lambung Mangkurat
2. Dekan Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
3. Rekan-rekan sejawat di Fakultas Kehutanan Universitas Lambung Mangkurat
4. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi dalam penyusunan buku ajar P-HHBK ini.

Buku ini juga kami dedikasikan kepada guru kami Bapak Ir. H. Sunardi, MS, IPU (Alm) yang telah mendedikasikan hidupnya untuk pengembangan dunia kehutanan di Kalimantan Selatan, khususnya di sektor HHBK. Semoga segala usaha beliau menjadi amal jariyah bagi beliau.

Penulis menyadari buku yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Saran yang membangun penulis harapkan demi perbaikan penyusunan buku di masa datang. Buku ini tidak lebih dari sebutir buih di luasnya samudera ilmu tanpa tepi dari Sang Maha Tahu. Semoga kita semua selalu dalam bimbingan-Nya dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya hutan untuk kesejahteraan umat.

Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pengertian Hasil Hutan Bukan Kayu	3
1.3. Peran Hasil Hutan Bukan Kayu	4
1.4. Pengelompokkan Hasil Hutan Bukan Kayu	6
1.5. Soal-soal Latihan	9
BAB II. PENGEMBANGAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU.....	10
2.1. Strategi Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu	10
2.2. Prioritas Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu	11
2.3. Faktor Pendukung Pengembangan Hasil Hutan Bukan Kayu	23
2.4. Soal-soal Latihan	27
BAB III. ROTAN	28
3.1. Ciri dan Sifat Morfologi	28
3.2. Manfaat Rotan	30
3.3. Prospek Pengusahaan Rotan di Indonesia	32
3.4. Jenis Rotan Terpenting di Indonesia	37
3.5. Soal-soal Latihan	41
BAB IV. PEMUNGUTAN DAN PENGOLAHAN ROTAN	42
4.1. Pemungutan Rotan	42
4.2. Pengolahan Rotan Bulat	43
4.3. Pengawetan dan Pemutihan Rotan Bulat	45
4.4. Kualitas dan Cara Pengujian Rotan Bulat	47
4.5. Soal-soal Latihan	50

BAB V.	LAMPIT ROTAN	51
5.1.	Proses Pembuatan Lampit Rotan	51
5.2.	Standar Bahan Baku Lampit Rotan	53
5.3.	Standar Mutu Lampit Rotan	54
5.4.	Soal-soal Latihan	57
BAB VI.	BAMBU	58
6.1.	Penyebaran	58
6.2.	Klasifikasi	58
6.3.	Pertumbuhan Bambu	59
6.4.	Jenis-jenis Bambu	60
6.5.	Manfaat Bambu	66
6.6.	Teknologi Pengolahan Bambu	67
6.7.	Soal-soal Latihan	71
BAB VII.	GAHARU	72
7.1.	Pengertian	72
7.2.	Deskripsi	73
7.3.	Potensi	75
7.4.	Manfaat Gaharu	76
7.5.	Teknologi Pengolahan Gaharu	77
7.6.	Kualitas Gaharu	80
7.7.	Soal-soal Latihan	83
BAB VIII.	GONDORUKEM	84
8.1.	Pengertian	84
8.2.	Cara Penyadapan Getah Pinus.....	85
8.3.	Hasil Getah Pinus	86
8.4.	Pengolahan Getah Pinus	86
8.5.	Kualitas Gondorukem	89
8.6.	Pengujian Gondorukem	90
8.7.	Soal-soal Latihan	91
BAB IX.	KOPAL DAN DAMAR	92

9.1.	Kopal	92
9.1.1.	Pengertian Kopal	92
9.1.2.	Pemungutan Kopal	93
9.1.3.	Jenis-jenis Kopal dan Manfaatnya	94
9.2.	Damar	97
9.2.1.	Pengertian Damar.....	97
9.2.2.	Pemungutan Damar	97
9.2.3.	Jenis-jenis Damar dan Manfaatnya	98
9.3.	Soal-soal Latihan	99
BAB X.	GETAH MERAH	100
10.1.	Pengertian Getah Merah	100
10.2.	Pohon Penghasil Getah Merah	101
10.3.	Pemungutan dan Pengolahan Getah Merah	102
10.3.1.	Pemungutan Getah Merah	102
10.3.2.	Pengolahan Getah Merah	103
10.4.	Sifat Getah Merah	104
10.5.	Kegunaan Getah Merah	106
10.6.	Soal-soal Latihan	106
BAB XI.	KAYU MANIS	107
11.1.	Pengertian	107
11.2.	Pemungutan Kulit Manis	107
11.3.	Pengolahan Kulit Kayu Manis	108
11.4.	Kegunaan dan Kualitas Kulit Kayu Manis	109
11.5.	Soal-soal Latihan	110
BAB XII.	SAGU	111
12.1.	Pendahuluan	111
12.2.	Botani	111
12.3.	Potensi Sagu	112
12.4.	Ciri Fisik Sagu Siap Panen	115
12.5.	Aci Sagu	118

12.6.	Pemanenan Sagu	118
12.7.	Pemanfaatan Pohon Sagu	121
12.8.	Soal-soal Latihan	122
BAB XIII.	MINYAK KAYU PUTIH	123
13.1.	Pengertian	123
13.2.	Pemugutan dan Pengolahan Minyak Katu Putih	123
13.3.	Faktor yang Mempengaruhi Rendemen dan Kualitas	126
13.3.1.	Faktor – faktor yang Mempengaruhi Rendemen	126
13.3.2.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kualitas	127
13.4.	Kualitas Minyak Kayu Putih	128
13.5.	Pengujian Minyak Kayu Putih	129
13.6.	Soal-soal Latihan	131
BAB XIV.	MADU	132
14.1.	Pendahuluan	132
14.2.	Budidaya Lebah Madu	135
14.3.	Proses Terjadinya Madu	136
14.4.	Manfaat Madu	137
14.5.	Kualitas Madu	139
14.6.	Pakan Lebah	142
14.7.	Soal-soal Latihan	143
BAB XV.	Arang dan Cuka Kayu	144
15.1.	Arang	144
15.1.2.	Pengertian Arang	144
15.1.2.	Pengolahan Arang	146
15.1.3.	Kualitas Arang	147
15.2.	Cuka Kayu	151
15.2.1.	Pengertian Cuka Kayu	151
15.2.2.	Pengolahan Cuka Kayu	153
15.2.3.	Kualitas Cuka Kayu	154
15.3.	Soal-soal Latihan	155

DAFTAR PUSTAKA.....	156
---------------------	-----